

Pemanfaatan Media Digital sebagai Pendukung Pembelajaran Anak Usia Dini: Kajian Literatur

Nurlaila

Universitas Nggususwaru, Indonesia

Korespondensi: Nurlaila

Email: elalaila385@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Media digital dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media digital sebagai pendukung pembelajaran anak usia dini berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD. Data diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber literatur yang membahas bentuk penggunaan media digital, manfaat, serta tantangan penerapannya dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital, seperti aplikasi edukatif, video pembelajaran, permainan interaktif, dan media visual, dapat mendukung perkembangan kognitif, bahasa, literasi awal, kreativitas, serta keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Namun, efektivitas penggunaan media digital dipengaruhi oleh kesiapan guru, kesesuaian media dengan karakteristik anak, pengelolaan waktu penggunaan layar (screen time), dan pendampingan orang tua. Dengan demikian, media digital dapat menjadi pendukung pembelajaran PAUD apabila diterapkan secara tepat, terarah, dan tetap memperhatikan peran interaksi langsung dalam proses perkembangan anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Media Digital

Abstract

The development of digital technology provides new opportunities to improve the quality of learning in Early Childhood Education (ECE). Digital media can serve as an alternative learning tool that creates more engaging, interactive, and developmentally appropriate learning experiences for children. This study aims to examine the utilization of digital media as a support for early childhood learning based on previous research findings. The research method used is a literature review by analyzing various relevant scientific articles related to the use of digital media in ECE learning. Data were obtained through a review of various literature sources discussing the forms of digital media use, its benefits, and the challenges of its implementation in the learning process. The results of the review indicate that digital media, such as educational applications, learning videos, interactive games, and visual media, can support children's cognitive development, language skills, early literacy, creativity, and active involvement in learning activities. However, the effectiveness of digital media utilization is influenced by teachers' readiness, the suitability of media with children's characteristics, screen time management, and parental supervision. Therefore, digital media can serve as a learning support tool in ECE when implemented appropriately, systematically, and while maintaining the importance of direct interaction in children's developmental processes.

Keywords: Early Childhood, Digital Media

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai perangkat dan sumber belajar berbasis teknologi. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), perkembangan teknologi memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak yang berada pada tahap perkembangan kognitif, sosial, emosional, bahasa, serta motorik. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai penggunaan perangkat elektronik, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang dapat mendukung penciptaan lingkungan belajar yang bermakna bagi anak usia dini.

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang memiliki kemampuan perkembangan sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran pada jenjang PAUD menekankan prinsip bermain sambil belajar, karena aktivitas bermain menjadi sarana utama bagi anak dalam mengeksplorasi lingkungan, membangun pengetahuan, serta mengembangkan berbagai potensi diri. Kehadiran media digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu memperkaya pengalaman belajar anak melalui visualisasi, animasi, audio, permainan edukatif, dan berbagai bentuk interaksi digital yang mendukung proses perkembangan anak (Iskandar, 2021; Limbong et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAUD dapat memberikan dampak positif apabila diterapkan secara tepat dan sesuai dengan prinsip perkembangan anak. Media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi anak. Penggunaan aplikasi edukasi, video pembelajaran interaktif, permainan digital edukatif, dan media multimedia dapat membantu guru menghadirkan konsep pembelajaran yang sulit dipahami anak melalui penyajian yang lebih konkret dan menarik. Selain itu, teknologi digital juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan variasi metode pembelajaran sehingga proses belajar tidak hanya berpusat pada aktivitas konvensional.

Penelitian oleh Aini et al (2026) menjelaskan bahwa Pemanfaatan media digital yang dirancang secara terstruktur melalui penggunaan aplikasi interaktif, video pembelajaran, serta permainan edukatif terbukti mampu mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis anak usia 4–5 tahun di TK Muslimat Rejoslamet. Media digital tidak hanya berperan dalam menarik minat dan perhatian anak selama proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak untuk membangun proses berpikir secara mandiri. Keberhasilan penerapan media digital tersebut tetap membutuhkan keterlibatan guru sebagai pendamping dan fasilitator yang mengarahkan kegiatan pembelajaran, sehingga stimulasi terhadap kemampuan berpikir kritis anak dapat berkembang secara optimal.

Penelitian oleh Sitanggang et al (2026) menjelaskan bahwa Miskonsepsi dalam pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SD merupakan permasalahan yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik dari faktor pemahaman kognitif siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, ketersediaan media pembelajaran, maupun tuntutan

kurikulum. Oleh karena itu, upaya mengatasi miskonsepsi tidak dapat hanya dilakukan melalui kegiatan perbaikan setelah kesalahan terjadi, tetapi perlu dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang bersifat preventif. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan desain pembelajaran yang sistematis, melakukan identifikasi pemahaman awal siswa secara terarah, serta menggunakan media konkret secara berkelanjutan untuk membantu siswa membangun konsep pecahan yang lebih tepat.

Penelitian oleh Devy, F. A. dan Utomo (2021) menjelaskan bahwa Pemanfaatan media digital dalam Pendidikan Anak Usia Dini memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan literasi, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun kepercayaan diri anak. Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian yang relevan, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi edukatif, video pembelajaran, serta program TV Sekolah mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan. Media digital tersebut dapat membantu anak dalam mengenal simbol huruf, memahami hubungan antara bunyi dan bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, serta mendorong keterlibatan aktif anak selama kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, implementasi media digital dalam pembelajaran PAUD masih menghadapi berbagai tantangan. Penggunaan teknologi pada anak usia dini sering menimbulkan perdebatan terkait durasi penggunaan perangkat, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi, ketersediaan fasilitas digital, serta risiko penggunaan teknologi yang tidak terarah. Beberapa lembaga PAUD masih mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan media digital karena kurangnya kompetensi digital pendidik dan belum optimalnya pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan ketersediaan teknologi, tetapi membutuhkan pemahaman pedagogis agar teknologi dapat berfungsi sebagai pendukung pembelajaran.

Permasalahan lain yang muncul adalah masih adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi pendidikan dengan praktik pembelajaran di lembaga PAUD. Sebagian penelitian telah membahas efektivitas media digital dalam meningkatkan aspek perkembangan anak, tetapi hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai kajian dengan fokus yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang secara sistematis mengidentifikasi, menganalisis, dan merangkum hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media digital sebagai pendukung pembelajaran anak usia dini. Kajian tersebut penting untuk memberikan gambaran mengenai bentuk penggunaan media digital, manfaat yang diperoleh, serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi literatur untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan praktik pembelajaran PAUD berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang pembelajaran digital yang efektif, aman, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan mengenai pemanfaatan media digital sebagai pendukung pembelajaran anak usia dini. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang membahas penggunaan media digital dalam proses pembelajaran pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah menggunakan beberapa sumber publikasi seperti Google Scholar dan database jurnal terkait. Literatur yang dipilih merupakan artikel yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu membahas penggunaan media digital, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAUD, serta dampaknya terhadap perkembangan dan proses belajar anak usia dini. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian oleh Amallia et al (2025) bahwa media visual dan digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini. Integrasi media visual dan digital dalam pendidikan anak usia dini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar, serta hasil perkembangan anak pada berbagai aspek, seperti kognitif, bahasa, motorik, dan sosial emosional. Hasil kajian literatur sistematis menunjukkan bahwa media tersebut, apabila dipilih dan diterapkan secara tepat, mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Endah Windiastuti et al., (2024) menyatakan Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk media, seperti presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, buku cerita berbasis augmented reality, serta berbagai media digital interaktif lainnya. Meskipun demikian, penerapan teknologi tersebut masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan pemahaman pendidik mengenai pengaturan durasi penggunaan layar (screen time) yang sesuai bagi anak usia dini. Oleh karena itu, penggunaan media digital seperti video, PowerPoint, dan buku cerita berbasis augmented reality perlu dirancang secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak serta batasan waktu penggunaan layar agar memberikan manfaat maksimal dalam proses pembelajaran.

Najibah et al (2026) menyatakan Pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran interaktif pada anak usia dini memberikan pengaruh positif terhadap proses maupun capaian pembelajaran. Berbagai bentuk media digital, seperti aplikasi edukasi interaktif, multimedia berbasis animasi, platform pembelajaran daring, media visual, serta permainan edukatif, mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif anak selama kegiatan belajar. Selain mendukung perkembangan kemampuan kognitif, bahasa, dan literasi awal, media digital juga memiliki peran dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional, kreativitas, pengenalan nilai budaya, serta

kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini. H et al., (2024) menyatakan Penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif inovatif dalam kegiatan pembelajaran karena memanfaatkan perkembangan teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Pemanfaatan media digital dapat memberikan stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak melalui pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan kognitif Jean Piaget.

Aperiliani Zahra et al (2026) menyatakan penerapan media digital berbasis nilai-nilai Islami dalam pendidikan anak usia dini memiliki peluang besar untuk mendukung proses pembentukan karakter, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang perlu dipersiapkan secara optimal. Media digital tidak dapat diposisikan sebagai satu-satunya sarana dalam membentuk akhlak anak, karena perkembangan nilai moral tetap membutuhkan proses pembiasaan melalui interaksi sosial yang melibatkan guru dan orang tua. Meskipun konten Islami dalam media digital dapat memberikan stimulasi terhadap pemahaman nilai-nilai agama, efektivitasnya sangat bergantung pada pendampingan, keteladanan, serta penguatan yang diberikan oleh lingkungan sekitar anak. Dengan demikian, media digital sebaiknya dipahami sebagai bagian dari lingkungan pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter, bukan sebagai pengganti peran manusia dalam proses pendidikan moral anak usia dini. Rachmawaty et al (2025) menyatakan perancangan media interaktif merupakan strategi potensial dalam membentuk pemahaman dan kesiapsiagaan bencana pada anak usia dini. Inovasi media yang dikembangkan meliputi video animasi interaktif, e-book, permainan edukatif, hingga teknologi AI, yang secara umum dirancang selaras dengan karakteristik perkembangan anak

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran anak usia dini memberikan peluang untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif. Media digital membantu guru menyajikan materi melalui gambar, suara, animasi, dan aktivitas interaktif sehingga anak lebih mudah memahami pembelajaran. Penggunaan media digital juga sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang membutuhkan kegiatan belajar melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Media digital dapat mendukung berbagai aspek perkembangan anak, seperti kemampuan kognitif, bahasa, kreativitas, dan sosial emosional. Melalui media yang interaktif, anak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti mengamati, mencoba, mengeksplorasi, dan menyelesaikan masalah sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi.

Dalam penerapannya, penggunaan media digital perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Anak usia dini masih membutuhkan pengalaman belajar secara langsung melalui bermain dan interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, media digital sebaiknya digunakan sebagai pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti kegiatan bermain maupun interaksi sosial anak. Keberhasilan penggunaan media digital juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru perlu memilih media yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran, usia anak, dan materi yang diberikan. Selain itu, guru juga memiliki peran dalam memberikan pendampingan agar penggunaan media digital tetap terarah dan memberikan manfaat bagi perkembangan anak.

Penggunaan media digital juga membutuhkan perhatian terhadap pengaturan waktu penggunaan layar (screen time) dan pendampingan dari orang tua. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengurangi kesempatan anak untuk melakukan aktivitas fisik dan interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua diperlukan agar penggunaan media digital dapat memberikan dampak positif bagi anak. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, media digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung inovasi dalam pendidikan anak usia dini. Namun, pemanfaatannya perlu dilakukan secara tepat dengan mempertimbangkan kesiapan guru, kesesuaian media, serta kebutuhan perkembangan anak. Dengan penggunaan yang terarah, media digital dapat membantu menciptakan pembelajaran PAUD yang lebih efektif dan menarik.

SIMPULAN

pemanfaatan media digital dalam pembelajaran anak usia dini memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Media digital dapat membantu meningkatkan keterlibatan belajar anak serta mendukung berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, literasi awal, kreativitas, dan sosial emosional. Berbagai bentuk media digital, seperti aplikasi edukatif, video pembelajaran, permainan interaktif, dan media visual dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik apabila digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Namun dalam penggunaan media digital perlu dilakukan secara terarah dengan memperhatikan kesiapan guru, pemilihan media yang sesuai, pengaturan waktu penggunaan layar (screen time), serta pendampingan dari orang tua. Media digital tidak dapat menggantikan peran guru dan interaksi langsung dalam pembelajaran, tetapi menjadi media pendukung yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak. Oleh karena itu, penerapan media digital dalam PAUD perlu dilakukan secara seimbang agar memberikan manfaat optimal bagi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I., Rinakit Adhe, K., Ningrum, M. A., Istiq'faroh, N., Haq, M. S., Kristanto, A., & Fitri, R. (2026). Pemanfaatan Media Digital dalam Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini di Abad 21. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 79–90. <https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.1804>
- Amallia, R., Suriansyah, A., & Amelia, R. (2025). Learning Through Screens: A Literature Review on the Role of Visual and Digital Media in Early Childhood Education. *International Journal of Research in Education*, 5(2), 2745–3553. <https://doi.org/10.26877/ijre.v5i2.2203>
- Aperiliani Zahra, K., Setyowati, R., & Islam Mambaul Ulum Surakarta, I. (2026). Inovasi Pembelajaran Dan Media Digital Islami Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Education Journal of Mambaul Ulum for Early Childhood Development*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.54090/emerald.1034>
- Budi Dyah L., Sahrul, Harini, Dewi, N.G, Dian.P, Arlis, M. (2024). Manajemen Pembelajaran PAUD

Berbasis Kompetensi. YPAD. Yogyakarta.

- Devy, F. A. dan Utomo, A. P. Y. (2021). Journal Of Education And Technology ISSN : 2597-9221. *Journal of Education and Technology*, 1(3), 12–19.
- Endah Windiastuti, Fatimah Noor Isnaini, & Ajeng Fitri Untariana. (2024). The Efektivitas Penggunaan Media Teknologi dalam Pembelajaran di Jenjang PAUD. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 7(2), 08–13. <https://doi.org/10.21009/jpi.072.02>
- H, U. A. D., Arsyad, W., & Adnan, A. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13557–13561. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.635>
- Limbong, C. Y., Pardede, S. R., Padang, D., Rehenda, E., & Yuniar. (2023). Bermain sambil belajar: Strategi pembelajaran kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740>
- Najibah, N. S., Rahayu, T. S., & Tazkiyah, N. (2026). *Pemanfaatan Media Digital Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif Bagi Anak Usia Dini*. 08(02), 133–141.
- Rachmawaty, M., Ningtyas, D. P., Fitriani, I., & Choirudin, C. (2025). Kajian Literatur: Perancangan Media Interaktif Untuk Mitigasi Bencana Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 535–549. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2347>
- Sitanggang, S. M., Saragih, E. A., Sianipar, R. A., Lubis, D. L., & Ginting, S. E. B. (2026). Analisis Kesalahan Dan Miskonsepsi Siswa Kelas IV SD Dalam Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 4(2), 4758–4765. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.1020>.